

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis memilih *9to9 Creative House* ini dikarenakan pemikiran bahwa penulis sudah cukup banyak belajar tentang dunia perfilman di perkuliahan. Dan penulis menginginkan mempelajari dunia iklan dengan terjun langsung ke industrinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah teman-teman yang sudah langsung terjun ke industri periklanan ini. Kebetulan industri ini sangat terbuka lebar kepada banyak orang. Bahkan banyak kru yang bekerja di dalam industri ini tidak berlatar belakang sarjana film.

Dengan magang di *9to9 Creative House* ini penulis memiliki harapan besar bisa mempelajari bagaimana *flow* kerja seorang asisten sutradara pada produksi iklan / TVC. Penulis pun sebagai mahasiswa film memiliki pengetahuan dasar dalam sebuah produksi, terutama dalam peran asisten sutradara, pengetahuan dasar yang sudah dipelajari di perkuliahan sangat membantu untuk berkembang lebih cepat dalam beradaptasi menjadi asisten sutradara. Di perkuliahan pun tidak ada mata kuliah / *major* yang memberikan materi tentang asisten sutradara. Sehingga penulis berusaha mendapatkan materi tersebut di Magang Merdeka.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Menurut penulis pribadi, magang bukan hanya tempat belajar, namun banyak sekali yang ingin penulis capai. Tujuan penulis magang bukan hanya sekedar mencoba dan melirik seperti apa industri ini, tapi penulis sudah memiliki harapan besar agar magang ini bisa berjalan ke depannya menjadi profesi penulis setelah lulus dan menjadi sarjana seni. Jadi apa yang penulis lakukan pada proses magang ini sudah penulis tekuni dengan baik, sehingga ketika lulus penulis bisa bekerja dan tidak membuang-buang waktu.

Tentunya sebagai mahasiswa film, penulis juga tidak mau membuang kesempatan. Banyak kru di dalam industri yang tidak menjadi mahasiswa film

tetapi bisa bekerja dalam industri. Namun kebanyakan kru yang merupakan mahasiswa film, menjadi petinggi dalam produksi, seperti produser, sutradara, *DOP* dan *art director*. Lalu di Universitas Multimedia Nusantara ini banyak sekali mahasiswa film yang berakhir bekerja sebagai *videographer*, yang mana sebenarnya untuk menjadi *videographer*, kita tidak perlu menjadi mahasiswa film. Jadi penulis memilih untuk menjadi asisten sutradara agar mendapatkan tempat yang tepat sebagai lulusan mahasiswa film.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu dan prosedur yang penulis jalani selama ini tidak menentu karena penulis bekerja di bawah seorang *freelancer* yang kebetulan memiliki hubungan baik dengan *executive producer* dari 9to9 *Creative House*. Dan di Kampus Merdeka, mahasiswa diharuskan untuk mendaftarkan perusahaan agar bisa melanjutkan proses magang.

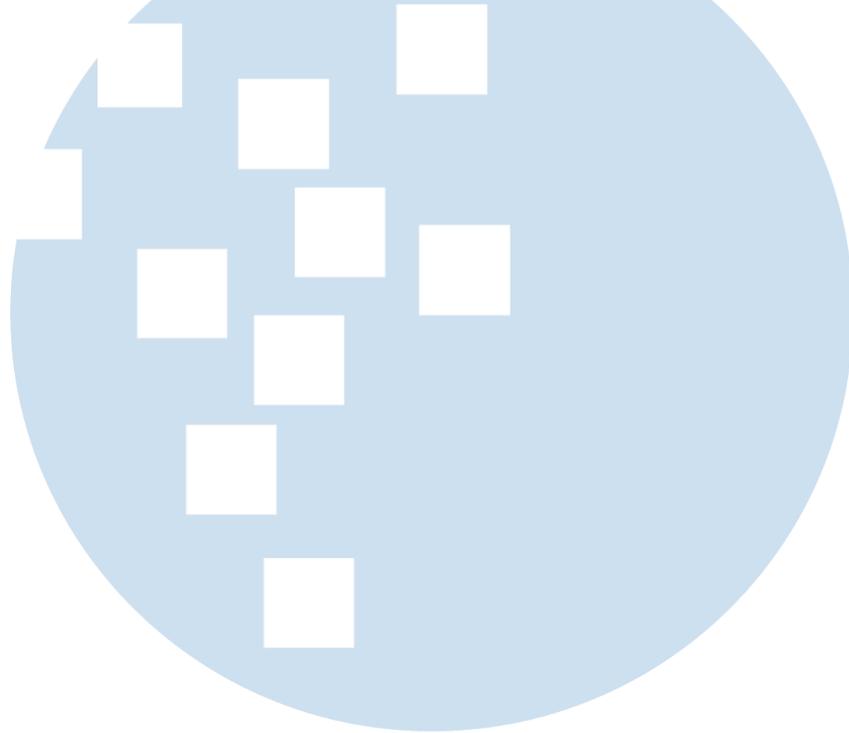
Penulis juga harus memenuhi beberapa syarat dan juga ketentuan seperti:

- Mahasiswa aktif dengan minimal 90 SKS.
- Memiliki nilai IPS minimal 2.5.
- Telah mengikuti pembekalan magang.
- Tidak ada mata kuliah dengan nilai D ataupun E.
- Disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik.

Dan seperti kecenderungan magang di sebuah *production house*, penulis tidak bisa mengikuti produksi yang banyak, sehingga proses magang tidak begitu maksimal karena hanya mengikuti sedikit produksi. Sehingga, dengan mendaftarkan diri sebagai anak magang seorang *freelancer* asisten sutradara, penulis berharap jam terbang menjadi jauh lebih banyak dan ilmu yang didapat lebih dalam dibanding magang di *production house* yang notabene dengan jumlah *shooting* lebih sedikit.

Penulis mengikuti *freelancer* asisten sutradara yang bernama Gilang Sandika. Jadi waktu magang penulis mengikuti jadwal yang ia jalani. Misal ada *recce*, *workshop*, dan *shooting* untuk produk Alfamart, penulis juga mengikuti

segala rangkaian kegiatan di atas. Selain itu juga ada kerjaan lain yang sangat fleksibel dilakukan di manapun dan kapanpun. Misalnya saat membuat *master breakdown, schedule, dan call sheet* untuk hari-H shooting.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA